

ABSTRAK

Baitul maal wa tamwil menjadi salah satu perintis lembaga keuangan dengan berprinsip syariah di Indonesia, khususnya menjadi lembaga keuangan mikro. BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil yang tidak terjangkau layanan perbankan. Akad yang digunakan didalam BMT salah satunya adalah *mudharabah*. Dalam melakukan pembiayaan *mudharabah* juga bisa terdapat masalah antara dari pihak *shahibul maal* ataupun *mudharib*. Dalam penelitian ini akan membahas pembiayaan dengan akad *mudharabah muqayyadah* antara *shahibul maal* dan *mudharib* dan eksekusi obyek jaminan sebagai penyelesaian pembiayaan *mudharabah muqayyadah* di Baitul maal wa tamwil.

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian teoritik (*Theoritical Research*) yang bertujuan untuk mencari sebuah pemahaman yang komplit mengenai dasar konseptual dari asas-asas hukum dan menggali akibat-akibat hukum dari aturan-aturan hukum dan prosedur-prosedur hukum dan penelitian Doktrinal (*Doctrinal Research*) yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah penjelasan yang sistematis dari aturan hukum. Sedangkan untuk metode pendekatan Penelitian menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dilakukan dengan menelaah semua undang-undang dan regulasi yang bersangkut-paut dengan isu hukum yang sedang ditangani dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). beranjak dari pandangan-pandangan dan doktrin-doktrin yang berkembang di dalam ilmu hukum

Kata kunci : BMT, Akad Mudharabah Muqayyadah, Eksekusi Obyek Jaminan